

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Kota Serang yang bertempat di Jl. SayabuluKaujon Kec. Serang Kota. Serang-Banten 42116. Alasan peneliti mengadakan penelitian di tempat ini, yaitu karena adanya kesesuaian dengan masalah penelitian yaitu mengenai Strategi Pemasaran Pendidikan Hubungannya Dengan Minat Calon Peserta Didik di SMK PGRI 3 Kota Serang.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Kota Serang yang bertempat di Jl. Sayabulu Kaujon Kec. Serang Kota. Serang-Banten 42116.

Tabel 3.1
Subjek dan Objek Penelitian

No	Kegiatan	2021						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Pra observasi							
2	Sidang proposal							
3	Penelitian							
4	Pengolahan data							
5	Sidang munaqosah							

1. Subjek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian tentu kita membutuhkan subjek atau biasa disebut informan untuk mendapatkan data-data penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.¹

Subjek penelitian ini terdiri dari calon siswa di SMK PGRI 3 Kota Serang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus dan lokasi penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian. Jadi, yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Pemasaran Pendidikan Hubungannya Dengan Minat Calon Peserta Didik di SMK PGRI 3 Kota Serang.

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 76.

B. Metode Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.² Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi pada masa sekarang dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴

Menurut Creswell, Pendekatan Kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang

²Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 145.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 23 (Bandung: Alfabeta, 2017), 08.

menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Bogdan dan Taylor menambahkan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵

Metode penelitian kualitatif hasil analisis tidak tergantung dengan jumlah, tetapi data yang dianalisis dari berbagai pandangan. Penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data sekakurat mungkin sesuai dengan keadaan dan gambaran nyata dari permasalahan yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan objektif dan rasional sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti guna menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu. Sifat dari penelitian ini deskriptif, sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak banyak menekankan pada angka.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 11.

Sesuai dengan penjelasan ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan alasan penelitian dilakukan dalam konteks alami, yang bertujuan untuk memahami objek penelitian secara mendalam dan bersifat interpretif, artinya mencaritemukan makna. Tujuan yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui Strategi Pemasaran Pendidikan Hubungannya Dengan Minat Calon Peserta Didik di SMK PGRI 3 Kota Serang. Peneliti berusaha untuk menggambarkan objek sesuai apa adanya.

ndekatan Penelitian

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari suatu proses sosial, misal, penelitian dalam bidang pendidikan, memusatkan pendapat orangtua terhadap perkembangan pendidikan, penelitian memusatkan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak. Penelitian dibidang pendidikan tidak di laksanakan di ruang labolatorium tetapi di lapangan. Di sekolah di tempat pendidikan dilaksanakan. Dan data penelitian diperoleh melalui orang-orang yang terlibat langsung dengan proses pendidikan seperti: guru, siswa, dan orangtua. Temuan-temuan dalam bentuk data dan informasi, selanjutnya di susul untuk menemukan teori-teori dan hipotesis⁶

⁶Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini Paud*, (Jakarta, KENCANA, 2013)

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai tindakan pembahasan hasil belajar. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “grounded theory research”⁷

Pendekatan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

⁷Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)

lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-katadan bahasa, pada suatu konteks khususalamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

Pendekatan penelitian ini di gunakan untuk mendeskripsikan penanaman moral agama anak mampu menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dilapangan baik itu hasil observasi, wawancara maupun studi pustaka.

knik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Tujuan pengumpulan data ini untuk membuktikan bahwa amasalah yang sedang dikaji dapat dijawab jika penelitian melakukan percairan dan pengumpulan data. Data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisa penelitian.

⁸Lexy J. Moelong.*Metodelogi Penelitian Kualitatig*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), 6.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), 208.

Sugiono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara.¹⁰

Pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah maka teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamata langsung kepada objek penelitian.¹¹ Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan sehingga peneliti mengetahui gejala, peristiwa, dan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif.

Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹² dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi ini dilakukan peneliti sendiri untuk pencatatan data yang diperlukan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari

¹⁰ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 209.

¹¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2015), 164.

¹² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018). 145.

orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti akan melakukan tanya jawab dengan berbagai narasumber. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari responden yang telah dijadikan subjek untuk penelitian. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹³

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masalah. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.¹⁴

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

¹³Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). 233

¹⁴Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta Deepublis Publisher, 2020), 28.

monumental dari seseorang.dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan kebijakan.dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁵

Langkah-langkah dokumentasi yang dilakukan antara lain yaitu:

1. Membuat catatan harian berisikan tentang kegiatan sehari-hari yang meliputi kegiatan pemasaran.
2. Membuat surat pribadi yaitu berupa obrolan dari suatu sumber yang dapat di jadikan satu materi dalam penelitian
3. Mengamati aktifitas sekolah dalam pelaksanaan PPDB , dan mengumpulkan foto-foto yang sesuai dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitaitaf, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri sehingga penelitian harius “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penerapan kualitaitaf, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik

¹⁵Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2018), 240.

maupun logistiknya.¹⁶ Selain itu, penelitiain juga menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, meafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Untuk menunjang kegiatan pengumpulan data penelitian tersebut, peneliti dibantu d engan lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan dan lembar wawancara sebagai panduan umum (garis besar utama) pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada iforman. Adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud adalah kisi-kisi strategi pemasaran pendidikan hubungannya dengan minat calon Peserta didik.

Tabel 3.2

kisi-kisi instrumen pedoman wawancara penelitian

No	Data Yang Di Peroleh	Sumber Data
1	Strategi pemasaran di SMK 3 Kota Serang	Panitia
2	peningkatan jumlah calon peserta didik SMK 3 Kota Serang	Panitia Siswa Guru Orangtua
3	Faktor penghambat dan pendukung pemasaran SMK	Kepala sekolah

¹⁶ Suharmisi, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2011) 202

	3 Kota Serang	Ketua PPPDB
--	---------------	-------------

Tabel 3.3

Kisi kisi instrumen pedoman dokumentasi penelitian

NO	Data yang di peroleh	Sumber data
1	Data Panitia PPDB	Wakasek Kesiswaan
2	Profil sekolah	Tata usaha
3	Banner	Humas
4	Brosur	Humas

Tabel 3.4

Kisi kisi instrumen pedoman observasi penelitian

No	Data yang akan di peroleh	Sumber data
1	Sarana dan prasarana sekolah	Kantor kepala sekolah
		Ruang guru
		Ruang kelas
		Lapangan olahraga
		Lahan parkir

F. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu: Triangulasi sumber, Metode dan waktu. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan dan biklen dalam moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensentitesiskannya mencari dan menemukan pola,

¹⁷Mamik, *Metode Kualitatif*, (Taman Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2014), 177.

menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan a yang dapat diceritakan kepada oranglain.¹⁸

Analisis data yang mencakup semua kriteria dalam analisis data yang dilakukan secara terus menerus sehingga data yang didapat jenuh. Menurut milles and huberman dalam sugiono mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) penarikan kesimpulan. Model interaktif dalam analisis data dapat di tunjukan sebagai berikut.

1. Tahap pengumpulan data

Dalam proses analisis data interaktif kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Pada atahap ini, peneliti mengumpulkan data mengenai berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian

2. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi

¹⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banten: Dinas Oendidikan Provinsi Banten, 2011), 197.

penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3. Penyajian data

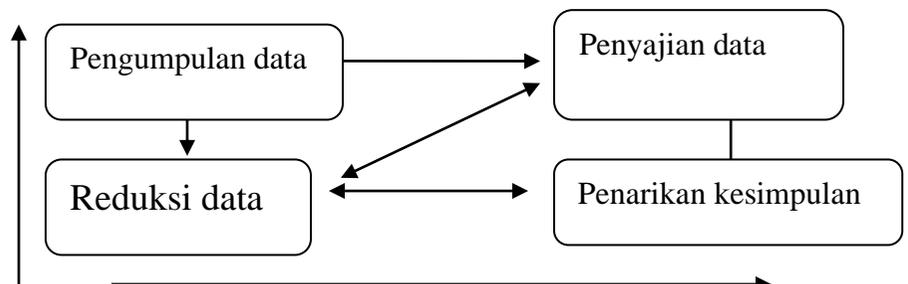
Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali

serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif miles dan huberman dapat dilihat pada bagan berikut:¹⁹



Gambar 3.1 model interaktif miles dan huberman,1992

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, AlfabetaBandung, 2016).246